

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

“Masakan Eyang” merupakan sebuah film pendek yang mengangkat salah satu isu sederhana di dalam keluarga dengan latar belakang tingkat ekonomi kelas menengah. Isu sederhana tersebut dituangkan ke dalam sebuah cerita berbalut genre drama komedi yang disisipi konflik-konflik sederhana pula. Karakter tokoh utama bernama Eyang yang gemar memasak namun kurang mendapat apresiasi dari anggota keluarganya sering kali merasa kesepian. Setiap hari ia selalu ditinggal seorang diri di rumah. Kegiatannya hanya menonton TV program acara memasak dan memasakkan masakan untuk anak serta cucunya.

Konsep sinematografi film Masakan Eyang memanfaatkan *framing* sebagai pembangun bahasa visual pada beberapa adegannya. Bahasa visual yang dibangun memanfaatkan teknik-teknik dasar di dalam *framing*, yaitu jarak pengambilan gambar, sudut pandang dan ketinggiannya, serta pergerakan *frame* nya itu sendiri. Selain memanfaatkan teknik dasar di dalam *framing*, film ini juga memanfaatkan keseimbangan informal di dalam komposisinya dan penataan cahaya tertentu. Penggunaan teknik-teknik tersebut disesuaikan dengan tuntutan naratif serta estetikanya untuk memberikan informasi dengan membangun *mood* serta memberikan penekanan emosi yang dirasakan karakter tokohnya tanpa memerlukan penjelasan lebih detail melalui bahasa verbal seperti dialog atau *voice over*.

Setelah melalui tahapan panjang sejak pencarian ide, perencanaan produksi, produksi, hingga menyelesaikannya di tahapan pasca produksi, sebagian besar teori yang digunakan dapat terealisasi dengan cukup maksimal. Walaupun masih banyak kekurangan dalam proses perwujudannya, namun sekurang-kurangnya bahasa visual yang dibangun dapat memberikan informasi kepada penonton mengenai *mood* pada adegannya serta emosi yang dirasakan oleh karakter tokohnya tanpa selalu dijelaskan melalui bahasa verbal. Film ini juga sedikit-banyaknya dapat

memberikan seberkas kesan kepada penontonnya sekaligus menghibur mereka dengan memunculkan senyuman kecil di wajahnya.

## **B. Saran**

Film “Masakan Eyang” merupakan alternatif tontonan bagi masyarakat umum karena memiliki kedekatan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat kelas ekonomi menengah. Dengan menerapkan konsep *framing* sebagai pembangun bahasa visual pada segi sinematografinya, hal tersebut dapat memaksimalkan proses penyampaian ceritanya. Walaupun demikian, masih banyak kekurangan yang terjadi selama proses perwujudan konsepnya sehingga gagasan serta rancangan yang telah dibuat tidak dapat terwujud secara maksimal. Kekurangan-kekurangan tersebut sebagian besar dikarenakan *budget* produksi yang minim serta waktu produksi yang terhitung singkat.

Saran yang dapat disampaikan adalah bagaimana menempatkan segala sesuatu sesuai dengan porsi dan tempatnya. Semua bukan karena unsur keindahan dan hiburan semata, namun sebuah pesan dan kesan yang ingin disampaikan. Mengetahui secara pasti mengenai fungsi dari konsep yang hendak digunakan adalah *point* penting dari suatu proses produksi sebuah karya. Tidak hanya itu, persiapan selama proses pra produksi juga merupakan sebuah kunci, bukan hanya demi lancarnya keberlangsungan produksi, melainkan juga untuk keberhasilan perwujudan gagasan serta konsep yang telah jauh-jauh hari dirancang.

Karya film “Masakan Eyang” diharapkan dapat menjadi tontonan yang dapat menghibur, menjadi bahan perenungan, serta dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat, tidak hanya kalangan masyarakat kelas ekonomi menengah. Karya ini juga diharapkan dapat dijadikan tinjauan karya bagi sineas lainnya yang memiliki kemiripan konsep serta gagasan, dan kekurangannya dapat dijadikan pelajaran agar tercipta karya yang jauh lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Blain.2012.*Cinematography: Theory and Practice*. Oxford:  
Focal Press.
- Brown, Blain.2008.*Motion Picture and Video Lighting*. Oxford:  
Focal Press.
- Bordwell, David., Kristin Thompson.2008.*Film Art: An Introduction*. New York:  
McGraw-Hill Companies.
- Ward, Peter.2003.*Picture Composition: For Film and Television*. Oxford:  
Focal Press.
- Thompson, Roy., Christopher Bowen.2009.*Grammar of the Shot*. Oxford:  
Focal Press.
- Mascelli, Joseph V.1965.*The Five C's of Cinematography*. Los Angeles:  
Silman-James Press.
- Subroto, Darwanto.1994.*Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta:  
Duta Wacana University.
- Pratista, Himawan.2008.*Memahami Film*. Yogyakarta:  
Homerian Pustaka.